



SUMBER BERITA

MINGGU, 14 OKTOBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Perubahan View Tower Terus Dikaji

BENGKULU - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu saat ini masih melakukan pengkajian terkait dengan rencana perobohan terhadap bangunan View Tower yang dibangun era mantan Gubernur Agus-rin M Najamudin senilai Rp 34,6 miliar.

Dikonfirmasi, Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Bengkulu, Dr. drh. H. Rohidin Mersyah, MMA men-

kan. Akan tetapi, jika berdasarkan kajian tidak bisa fungsikan lagi, maka akan dilakukan perobohan dengan mekanisme penghapusan aset. "Kita menunggu dari tim teknis dari PU untuk menyimpulkan ini bisa diteruskan artinya bisa difungsikan, atau itu lebih baik dimusnahkan dalam arti penghapusan aset," kata Rohidin Mersyah, kemarin.

Menurut Rohidin, dalam meka-

gatakan jika saat ini dirinya masih menunggu hasil dari tim teknis dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi atas kajian mengenai kondisi view tower tersebut. Maksudnya, tim teknis akan menyimpulkan apakah view tower itu masih bisa diteruskan atau difungsikan atau tidak.

Jika dari hasil tim teknis menyebut view tower masih bisa difungsikan, maka view tower tidak akan dirob-

nisme penghapusan aset memang ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya melakukan perhitungan nilai aset yang dimusnahkan dan juga meminta pertunjukan dari DPRD Provinsi.

"Ketika penghapusan aset, kita butuh persetujuan DPRD dan nilainya asetnya berapa, itu ada tahapannya," tambahnya.

☞ Baca **PEROBOHAN..** Hal 15

Sambungan dari hal 10

Terpisah, Anggota DPRD Provinsi, H. Edi Sunandar mengatakan jika dalam kajian Pemprov akan merobohkan view tower maka dewan dipastikan

akan menolak keras rencana tersebut. Alasannya, kata Edi Sunandar, pada saat pembangunan view tower bukan sedikit menghabiskan anggaran APBD provinsi. "Jelas kami tidak setuju jika ada rencana perobohan itu karena itu

sudah menghabiskan anggaran yang luar biasa untuk pembangunannya," tegas Edi Sunandar.

jika alasan Pemprov tidak bisa difungsikan maka solusinya harus dicarikan bukan malah dirobuhkan. (zie)